**ANALISIS EFEK SAMPING KEMOTERAPI PADA PASIEN**

**KANKER PARU-PARU DI RUMAH SAKIT UMUM**

**DAERAH DR. PIRNGADI KOTA MEDAN**

**VEVI SARAH NASUTION**

**NPM.222114178**

# **ABSTRAK**

Kanker paru-paru terjadi karena pertumbuhan sel kanker yang tidak terkendali dalam jaringan paru. Di indonesia kanker paru menduduki urutan ketiga dengan jumlah kejadian 34.783 kasus. Kemoterapi merupakan pengobatan anti kanker yang dapat menghancurkan sel tumor dengan cara mengganggu fungsi sel. Kemoterapi bekerja tidak hanya membunuh sel-sel sakit tetapi juga membunuh sel sehat sehingga mengakibatkan efek samping.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan pendekatan *cross section* secara retrospektif. Pengumpulan data karakteristik pasien dan efek samping kemoterapi diambil dari rekam medis pasien periode bulan Januari-Desember 2023. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 42 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien yang paling banyak mengalami kanker paru-paru adalah yang berusia >40 tahun sebanyak 37 pasien (88%), berjenis kelamin laki-laki 35 pasien (83,3%), jenjang pendidikan SLTA sebanyak 31 pasien (73,8%), pasien yang bekerja sebanyak 32 pasien (76%) dengan durasi penyakit satu tahun belakang sebanyak 20 pasien (47,6%) dengan rencana kemoterapi 6 kali pemberian sebanyak 31 pasien (74%). Efek samping yang dialami pasien kanker paru ini berupa mual 28 (18,9%), batuk 24 (16,2%), sesak napas 22 (14,9%), muntah 17 dan efek samping lainnya. Tidak terdapat hubungan signifikan antara kejadian efek samping dengan karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan dengan perolehan nilai *p value* >0,05. Sedangkan terdapat hubungan antara efek samping dengan pekerjaan, rencana kemoterapi dan durasi penyakit kanker paru-paru dengan didapatkan hasi *p value* <0,05.

**Kata Kunci:** Kanker Paru-paru, kemoterapi, obat kemoterapi, efek samping kemoterapi, pengobatan kanker paru-paru.

